

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis / Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini termasuk dalam kategori jenis penelitian lapangan (*field research*) yaitu suatu penelitian yang dilakukan dengan mengangkat data yang ada di lapangan yang dilakukan secara sistematis.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini ialah pendekatan kuantitatif, yaitu penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan data yang berupa angka. Data yang berupa angka tersebut kemudian diolah dan dianalisis untuk mendapatkan suatu informasi ilmiah di balik angka-angka tersebut. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang digunakan untuk menjawab permasalahan melalui teknik pengukuran yang cermat terhadap variabel-variabel tertentu, sehingga menghasilkan simpulan-simpulan yang dapat digeneralisasikan.⁴²

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu, variabel bebas dan variabel terikat.

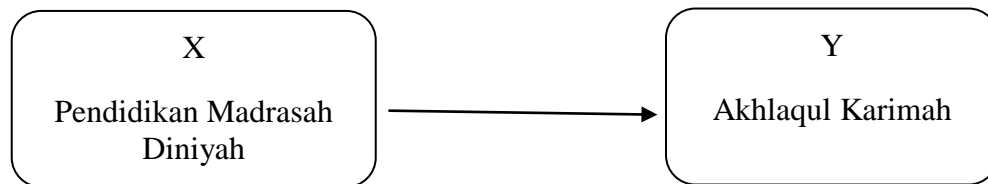
1. Variabel bebas (*Independent Variable*) adalah variabel yang mempengaruhi variabel lain. Variabel ini biasa disimbolkan dengan

⁴² Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2010), 20

variabel “X”. Variabel X dalam penelitian ini, yaitu Pendidikan Madrasah Diniyah

2. Variabel terikat (*Dependent Variable*) adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Variabel ini biasa disimbolkan dengan variabel “Y”. Variabel Y pada penelitian ini adalah Akhlaqul Karimah

Secara lebih rinci hubungan antara variabel dalam penelitian ini digambarkan sebagai berikut:



Keterangan:

X : Variabel bebas / Pendidikan madrasah diniyah

Y : Variabel terikat / Akhlaqul Karimah

→ : Hubungan pengaruh X terhadap Y

B. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian digunakan untuk mencari pengaruh pendidikan madrasah diniyah terhadap akhlaqul karimah siswa di desa Badal Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri. Maka penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi ada atau tidaknya pengaruh dan apabila ada, bagaimana

pengaruh pendidikan madrasah diniyah terhadap akhlaqul karimah siswa di desa Badal yang akan diteliti. Sesuai dengan judul tersebut, selanjutnya peneliti mengambil beberapa langkah untuk menyelesaikan skripsi ini, sebagai berikut :

a. Persiapan

Berkaitan dengan judul penelitian dan rumusan masalah yang telah disebutkan dalam bab terdahulu, maka persiapan dalam melaksanakan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1) Menyusun rencana

Dalam menyusun rencana ini peneliti menetapkan beberapa hal seperti berikut ini :

- a) Judul penelitian
- b) Alasan penelitian
- c) Rumusan masalah
- d) Objek penelitian
- e) Metode yang digunakan

2) Ijin pelaksanaan penelitian

3) Mempersiapkan alat pengumpulan data yang berhubungan dengan judul penelitian

b. Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan peneliti mengumpulkan data-data yang diperlukan dengan menggunakan metode observasi dan angket atau kuesioner.

c. Penyelesaian

Setelah kegiatan penelitian selesai, peneliti mulai menyusun langkah-langkah berikutnya, yaitu :

- 1) Menyusun kerangka laporan hasil penelitian dengan menganalisis data yang telah diperoleh yang kemudian dikonsultasikan kepada dosen pembimbing.
- 2) Laporan yang telah selesai kemudian diujikan kepada penguji, kemudian hasil penelitian digandakan sesuai instruksi dari instansi yang terkait.

C. Lokasi Penelitian

Penentuan lokasi dalam suatu penelitian merupakan masalah yang sangat penting guna mendapatkan data-data yang akurat. Adapun lokasi yang dijadikan tempat untuk melakukan penelitian ini bertempat di Madrasah Diniyah Hidayatul Ulum PPSM Banin Banat Al Mubtadi-ien, Jl. Pangeran Demang No. 160, Desa Badal, Kecamatan Ngadiluwih, Kabupaten Kediri, Jawa Timur, 64171. Alasan peneliti melakukan penelitian di Madrasah Diniyah Hidayatul Ulum PPSM Banin Banat Al Mubtadi-ien adalah karena prestasinya yang cukup unggul dibandingkan dengan madrasah diniyah lain di

Kecamatan Ngadiluwih, selain itu Madrasah Diniyah Hidayatul Ulum bertempat dalam yayasan pondok pesantren sehingga penanaman nilai-nilai akhlaqul karimah selain ditekankan di madrasah diniyah juga ditekankan di pondok pesantren.

D. Data dan Sumber Data

Data penelitian ini berupa data kuantitatif. Data primer diperoleh dari hasil pengisian angket atau kuisisioner yang diisi oleh responden. Sedangkan sumber sekunder berupa dokumen madrasah serta literatur, jurnal, dan bahan bacaan lain yang mempunyai korelasi dengan judul dan pembahasan pada penelitian ini. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan kuisisioner/angket. Arikunto menjelaskan, kuisisioner termasuk dalam instrumen nontest, dimana terdapat pertanyaan-pertanyaan yang digunakan untuk mencari informasi dari responden.⁴³ Dalam hal ini sumber data primer pada penelitian ini yakni siswa/santri Madrasah Diniyah Hidayatul Ulum.

E. Populasi

Populasi yaitu seluruh karakteristik yang menjadi objek penelitian, dimana karakteristik tersebut berkaitan dengan seluruh kelompok orang, peristiwa, atau benda yang menjadi pusat perhatian bagi peneliti. Penelitian ini mengambil lokasi di Madrasah Diniyah Hidayatul Ulum PPSM Banin Banat Al Mubtadi-ien dengan memfokuskan penelitian untuk mengetahui Pengaruh Pendidikan Madrasah Diniyah terhadap Akhlaqul Karimah Siswa. Populasi

⁴³Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 129

dari penelitian ini adalah seluruh siswa di madrasah diniyah Hidayatul Ulum. Penelitian ini merupakan penelitian populasi dikarenakan jumlah populasi kurang dari 100 maka responden yang diteliti adalah seluruh populasi yang ada.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian digunakan untuk mengukur nilai variabel yang diteliti. Dengan demikian jumlah instrumen yang akan digunakan untuk penelitian akan tergantung pada jumlah variabel yang diteliti. Dalam hal ini instrumen penelitian yang akan digunakan untuk mengungkap pengaruh pendidikan madrasah diniyah terhadap akhlaqul karimah dengan menggunakan skala model likert. Angka skala likert menyediakan pertanyaan yang sesuai dengan pilihan. Dengan pedoman penskoran sebagai berikut :

Tabel 3.1
Pedoman Penskoran Skala Likert

Skala	Skor	
	(+)	(-)
Sangat Baik	5	1
Baik	4	2
Kurang Baik	3	3
Tidak Baik	2	4
Sangat Tidak Baik	1	5

Tabel 3.2
Blueprint Variabel Pendidikan Madrasah Diniyah

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Item		Jumlah
			(+)	(-)	
Pendidikan Madrasah Diniyah (x)	Pendekatan Pembelajaran	1. Contoh keteladanan guru	1		1
		2. Tutur kata yang digunakan guru	2		1
		3. Kesempatan siswa bertanya	3		1
	Respon Siswa	1. Mematuhi aturan madrasah 2. Tertarik dengan materi yang disampaikan 3. Rajin berangkat ke madrasah 4. Perhatian siswa terhadap materi 5. Pemahaman siswa terhadap materi 6. Situasi dan kondisi ketika guru menyampaikan materi	4	5	2
			6		1
			7		1
			8		1
9				1	
10				1	
Mata Pelajaran	1. Mata pelajaran yang diajarkan terkait peningkatan akhlak	11		1	
Guru Pengajar	1. Kepribadian guru 2. Pengetahuan guru 3. Perilaku dan akhlak guru	12		1	
		13		1	
		14		1	
Bahan yang diajarkan	1. Penggunaan bahan ajar 2. Materi yang diajarkan	15		1	
		16		1	

	Cara Pengajaran	1. Pembiasaan santri 2. Metode pengajaran	17 18		1 1
		Jumlah	17	1	18

Tabel 3.3

Blueprint Variabel Akhlaqul Karimah

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Item		Jumlah
			(+)	(-)	
Akhlaqul Karimah (Y)	Akhlaq terhadap Allah	1. Taubat	1		1
		2. Husnudzon	2		1
		3. Berdzikir kepada Allah	3		1
		4. Tawakal	4		1
	Akhlaq terhadap Masyarakat dan Lingkungan	1. Tolong menolong	5		1
		2. Menjaga silaturrahim	6	7	2
	Akhlaq terhadap diri sendiri	1. Berpakaian rapi dan suci	8		1
		2. Sabar	9		1
		3. Syukur	10		1
		4. Menepati janji	11		1
		5. Ihsan	12		1
		6. Malu	13		1
	Akhlaq terhadap keluarga	1. Birrul walidain	14		1
		2. Bersikap baik kepada saudara	15		1
		Jumlah	14	1	15

G. Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data sebagai bahan dalam pembahasan empiris, penulis menggunakan metode pengumpulan data yang obyektif, pada penelitian ini menggunakan metode:

1. Angket atau Kuisisioner

Angket atau kuisisioner adalah sebuah daftar pertanyaan yang disusun oleh peneliti kemudian jawabannya diisi oleh orang yang akandiukur (responden).⁴⁴ Dalam angket ini akan dapat diketahui bagaimana akhlaqul karimah siswa di Madrasah Diniyah Hidayatul Ulum. Berikut ini tabel kisi-kisi angket/kuisisioner “Pengaruh Pendidikan Madrasah Diniyah Terhadap Akhlaqul Karimah Siswa di Desa Badal Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri (Studi Kasus di Madrasah Diniyah Hidayatul Ulum Pondok Pesantren Salaf Modern (PPSM) Banin Banat Al Muftadi-ien).

H. Analisis Data

Setelah data yang dibutuhkan terkumpul, maka selanjutnya peneliti melakukan analisis data yang bertujuan untuk menginterpretasikan data dari hasil penelitian apakah terdapat pengaruh antara variabel X dengan variabel Y. Untuk mengolah data yang telah terkumpul, maka dalam penelitian ini akan menggunakan metode yang sesuai dengan sifat dan jenis datanya.

⁴⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 200

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis data kuantitatif, yakni teknik analisis data dengan menggunakan teknik statistik.⁴⁵

1. Uji Validitas Instrumen

Untuk menguji apakah instrumen yang digunakan valid atau tidak Instrumen tersebut dicobakan pada sampel dari populasi yang diambil. Kemudian di lakukan analisis dengan mengkorelasikan antara masing-masing nilai pada nomor pertanyaan dengan nilai total dari nomor pertanyaan tersebut. Instrumen dapat dikatakan valid jika instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Dalam penelitian ini, untuk mengukur validitas instrumen peneliti menggunakan bantuan perhitungan SPSS versi 22 *for windows*.

2. Uji Reliabilitas Instrumen

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui ketetapan suatu instrumen (alat ukur) didalam mengukur gejala yang sama walaupun dalam waktu yang berbeda. Hasil pengukuran yang memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi akan mampu memberikan hasil yang terpercaya. Tinggi rendahnya reliabilitas instrumen ditunjukkan oleh suatu angka yang disebut koefisien reliabilitas. Seperti yang dikatakan Anwar, jika suatu

⁴⁵ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2010), 207

instrumen dipakai dua kali untuk mengukur gejala yang sama dan hasil pengukurannya yang diperoleh konsisten, instrumen itu reliabel.⁴⁶

Untuk menguji reliabilitas instrumen, peneliti menggunakan uji reliabilitas Cronbach Alpha dengan bantuan SPSS *versi 22 for windows*. Cronbach Alpha adalah teknik atau rumus yang digunakan untuk menentukan apakah suatu instrument penelitian reliabel atau tidak bila jawaban yang diberikan responden berbentuk skala seperti 1-4, 1-5, maupun 1-7.

3. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan sebelum melakukan analisis regresi sederhana. Penelitian melakukan uji asumsi klasik dengan tujuan agar data yang diperoleh tidak bersimpangan dan mempunyai ketepatan dalam estimasi serta konsistensi. Adapun uji asumsi klasik yang digunakan peneliti adalah sebagai berikut:

a) Uji Normalitas Data

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah sebuah model regresi variabel berdistribusi normal. Dalam penelitian ini akan digunakan uji *One Sample Kolmogrov-Smirnov* dengan taraf signifikansi 0,05. Apabila signifikansi lebih besar dari 0,05 maka data dinyatakan berdistribusi normal.

⁴⁶ Anwar, *Statistika Untuk Penelitian Pendidikan* (Kediri: IAIT Press, 2011), 14

b) Uji Linearitas

Uji Linearitas digunakan untuk mengetahui apakah variabel terikat dengan variabel bebas memiliki hubungan linear atau tidak secara signifikan. Uji linearitas dilakukan melalui *test of linearity*. Kriteria yang berlaku adalah jika nilai signifikan pada *linearity* $\geq 0,05$ maka dapat diartikan bahwa antara variabel bebas dengan variabel terikat terdapat hubungan yang linear.

4. Pengujian Hipotesis

Dalam penelitian ini, pengujian hipotesis menggunakan uji regresi linier sederhana. Analisis regresi linier sederhana digunakan untuk mencari pengaruh antara pendidikan madrasah diniyah dengan akhlaqul karimah. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan bantuan SPSS *versi 2 for windows*.